

PENGEMBANGAN INVENTORY TOOLS BERBASIS WEBSITE DI PT MULYA SEJAHTERA TECHNOLOGY ANDUNG

I Kadek Agus¹, Wiraadnyana², Muchammad Furqon³, Ego Widoro⁴,
Nugroho Budi⁵, Rahya Kusuma⁶, Tia Tsania⁷

¹Indonesian Aviation Polytechnic; ²National Air And Space Power Center Of Indonesia;

³Indonesian Aviation Polytechnic; ⁴Indonesian Aviation Polytechnic

^{1,2}Wiraadnyana446@gmail.com; ³muchammadfurqon10@gmail.com;

⁴ego.widoro@ppicurug.ac.id; ⁵Nugroho1201@gmail.com;

^{1,2,3}Muchammadfurqon10@gmail.com;

^{6,7}ikeo.santai@gmail.com;

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk merancang, membangun, dan menganalisis kelayakan sebuah aplikasi inventaris peralatan yang komprehensif dan berbasis *website* untuk menggantikan sistem manual. Manajemen inventaris peralatan (*tools*) merupakan aspek fundamental dalam industri perawatan pesawat udara yang menuntut tingkat presisi dan keamanan tertinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh identifikasi masalah krusial pada sistem kontrol peralatan yang faktanya masih mengandalkan metode manual berbasis formulir kertas. Sistem manual ini terbukti menimbulkan berbagai hambatan operasional, seperti inefisiensi waktu yang signifikan akibat proses pengisian formulir. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian mengadopsi metodologi pengembangan perangkat lunak *Rapid Application Development* (RAD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebuah aplikasi inventaris peralatan berbasis *website* telah berhasil dikembangkan dengan fungsionalitas penuh. Hasil validasi menegaskan bahwa sistem ini "Sangat Layak" untuk diimplementasikan, dengan menghasilkan rata-rata kelayakan yang sangat tinggi, yaitu 95,33%. Berdasarkan bukti tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan bukan hanya sekadar solusi konseptual, melainkan sebuah platform yang teruji, andal, dan sangat layak untuk mentransformasi proses manajemen peralatan di PT Mulya Sejahtera Technology Bandung.

Kata kunci: *Control Tools, Metode Rapid Application Development, Inventaris, Website.*

Abstrak — *This research aims to design, build, and analyze the feasibility of a comprehensive, web-based equipment inventory application to replace the manual system. Equipment inventory management (tools) is a fundamental aspect of the aircraft maintenance industry, demanding the highest levels of precision and security. This research was motivated by the identification of crucial issues in the equipment control system, which still relies on manual methods based on paper forms. This manual system has been proven to cause various operational obstacles, such as significant time inefficiencies due to the form filling process. To achieve this goal, the research adopted the Rapid Application Development (RAD) software development methodology. The results showed that a fully functional, web-based equipment inventory application was successfully developed. Validation results confirmed that this system was "Very Feasible" for implementation, with a very high average feasibility score of 95.33%. Based on this evidence, it can be concluded that the developed system is not merely a conceptual solution but a tested, reliable, and highly viable platform for transforming the equipment management process at PT Mulya Sejahtera Technology Bandung.*

Keywords: *Control Tools, Rapid Application Development Method, Inventory, Website.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen inventaris peralatan (inventory tools) merupakan aspek fundamental yang memegang peranan krusial bagi keberlangsungan dan reputasi perusahaan perawat pesawat udara seperti PT Mulya Sejahtera Technology Bandung. Pada industri penerbangan yang menempatkan keselamatan sebagai prioritas tertinggi, pengelolaan tools yang terdata dengan baik bukan hanya soal efisiensi, tetapi menjadi prasyarat mutlak. Kondisi ideal yang di atur oleh regulasi CASR 145.109 [Republic of Indonesia Ministry of Transportation, *CASR Part 145*, 5 ed., vol. Amdt 12. 2017] mengharuskan setiap organisasi perawat pesawat memiliki sistem pengelolaan yang optimal untuk memastikan setiap peralatan, material, dan data teknis dapat dikelola secara akurat dan terintegrasi [G. Agustin, H. Abu, B. Sidik, dan P. Karawang, 2022]. Sistem terkomputerisasi yang modern diharapkan mampu menyediakan data secara real-time, memudahkan tindakan pengawasan dan secara signifikan menekan risiko human error, yang ironisnya menjadi penyebab utama dalam hampir semua kecelakaan pesawat [Douglas A. Wiegmann dan Scott A. Shappell, *A Human Error Approach to Aviation Accident Analysis*. England.]. Kondisi faktual yang ditemukan berdasarkan observasi dan pengalaman langsung selama on the job training di PT. Mulya Sejahtera Technology Bandung menunjukkan realitas yang kontras. Sistem kontrol dan peminjaman tools di tools store ternyata masih dioperasikan secara manual, bergantung sepenuhnya pada penggunaan formulir kertas untuk setiap transaksi. Dari hasil wawancara, proses manual ini secara langsung menimbulkan berbagai permasalahan serius seperti efisiensi waktu karena mekanik harus melalui proses reservasi dan pengisian formulir yang panjang, risiko tinggi terhadap integritas data karena formulir kertas rentan rusak atau bahkan hilang serta lemahnya sistem pengawasan, baik untuk mendeteksi status tools yang masuk

dan keluar maupun untuk memantau jadwal kalibrasi yang pada akhirnya masih dilakukan satu per satu secara manual. Kesenjangan yang tajam antara harapan akan sebuah sistem manajemen yang modern dan aman dengan fakta di lapangan yang masih manual dan penuh risiko inilah yang menjadi masalah utama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode pengembangan Rapid Application Development (RAD). Metode RAD merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental, terutama dirancang untuk mengakomodasi waktu pengerjaan yang singkat [T. Wahyuningrum dan D. Januarita, 2014]. Dalam proses pengembangan sistem, penulis memanfaatkan alat-alat pengembangan sistem yang meliputi Use Case, Flowmap Diagram, dan Flowchart Diagram. Proses pengembangan sistem dengan menggunakan metode RAD terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: Requirement Planning, User Design dan Implementation [A. Yudahana, I. Riadi, dan A. Elvina, 2023,].

2.1 Desain Penelitian



Alur Penelitian Sumber : Peneliti (2025)

Penelitian ini dimulai dengan penentuan masalah utama, yakni tidak adanya sistem inventaris peralatan berbasis website. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaku

kan pengumpulan data melalui dua metode, yaitu studi literatur yang mencakup observasi dan wawancara, serta studi pustaka yang mengacu pada buku referensi dan jurnal. Dari data yang sudah terkumpul, disusun rencana desain program yang kemudian diterapkan pada tahap pengembangan website. Program yang telah selesai selanjutnya menjalani tahap pengujian fungsional untuk memastikan kelayakannya sebelum di analisis lebih lanjut. Hasil dari analisis dan pembahasan tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hasil dan kesimpulan akhir dari keseluruhan proses pengembangan sistem.

2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem Inventory tools berbasis website pada tools store di PT. Mulya Sejahtera Technology Bandung. Sebelum menerapkan sistem kontrol tools tersebut, penulis melakukan analisis terhadap sistem kontrol tools di PT. Mulya Sejahtera Technology Bandung. Selanjutnya, penulis menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dalam merancang aplikasi untuk kontrol tools PT. Mulya Sejahtera Technology Bandung. Proses perancangan dilaksanakan selama bulan November 2024 hingga Maret 2025

2.3 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengembangan ini dapat berjalan dengan dukungan pengumpulan data di antaranya:

- **Observasi.** Dalam proses ini, peneliti mengamati lingkungan workshop dan mencatat data-data yang relevan dengan penelitian.
- **Studi Pustaka.** Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan, serta laporan-laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh dasar-dasar serta pendapat yang tertulis dengan cara mempelajari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik.

- **Wawancara.** Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam metode ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara pribadi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2.4 Metode Pengujian Sistem

Menurut International Organization For Standardization 25010 [International Organization For Standardization 25010, 2011.], terdapat delapan ciri kualitas utama yang terbagi menjadi dua kategori besar: Kinerja Produk dan Kepuasan Pengguna terkait dengan kesesuaian fungsi, kemudahan penggunaan, portabilitas, keandalan, dan efisiensi kinerja. Validasi Desain. Pada tahap validasi desain ini, penulis menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data menurut Riduwan [Riduwan, M. B. A., 2022]. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada Ahli IT, Ahli safety dan ahli maintenance yang bersedia memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang diberikan peneliti.

No	Nama	Ahli Bidang	Jabatan
1	Niko Ramdhan	Ahli IT	Supervisor HR & IT
2	Suyadi Purnomo	Maintenance	Maintenance Manager
3	Djudjun Herdiana	Safety And Quality	Safety And Quality Manager

Responden Validasi
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

Skala Penilaian	
Keterangan	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Kurang	3
Cukup Kurang	2
Sangat Kurang	1

Skala Kriteria Kelayakan Sumber : Riduwan, 2022
Skala Kriteria Sumber : Riduwan, 2022

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahapan Rancangan

Dalam proses pengembangan sistem, penulis memanfaatkan alat-alat pengembangan sistem meliputi Use Case dan Flowmap Diagram.

3.1.1 Use Case Diagram

Use Case merupakan penjelasan

mengenai fungsi dari suatu sistem berdasarkan pandangan pengguna. Selain itu, ini juga menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh para aktor yang terlibat dalam perangkat lunak yang sedang di buat [Sri Dharwiyanti dan Romi Satria Wahono, 2003,]. Aktor-aktor ini termasuk user dan admin. Use Case diagram ini menjelaskan fungsionalitas sistem dengan membedakan peran antara User dan Admin, di mana keduanya berbagi akses ke fungsi dasar seperti Registrasi, Login, Logout, dan melakukan Transaksi Peminjaman. Namun, Admin memiliki hak akses eksklusif untuk fungsi administratif yang lebih tinggi, termasuk mengelola pengguna (menambah dan menghapus), memproses pengembalian alat (return tools), serta mengedit database secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan model interaksi yang berbeda dari flowmap sebelumnya, karena diagram ini menggambarkan User sebagai pengguna aktif yang dapat secara mandiri berinteraksi dengan sistem, bukan sebagai pengguna pasif yang seluruh tindakannya di input oleh Admin.

User Case Diagram
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

Skala kriteria	
Keterangan	Nilai
Sangat layak	81% - 100%
layak	61% - 80%
Kurang layak	41%-60%
Tidak layak	21%-40%
Sangat Tidak layak	0%-20%

3.2.2. Flowmap Diagram

Flowmap Diagram menunjukkan hubungan antara User, Admin, dan Sistem dalam pengelolaan inventaris peralatan. Proses dimulai dengan Admin dan User melakukan login, yang kemudian diverifikasi oleh Sistem untuk memberikan akses ke halaman utama. Dalam alur ini, Admin memiliki dua peran kunci sebagai pengelola data peralatan dan mengatur transaksi peminjaman atau pengembalian yang dimulai oleh User. Setiap langkah, mulai dari penyimpanan data tools, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan, diatur dan dilaksanakan oleh Sistem. Sistem bertugas menyimpan seluruh data dalam basis data yang terorganisir, ter

masuk data tools, data peminjaman, dan arsip laporan. Keseluruhan proses ini berakhir ketika laporan transaksi berhasil dibuat dan diarsipkan oleh sistem, menandakan selesai satu siklus operasional.

3.2. HASIL PENELITIAN

3.2.1. Perancangan Aplikasi

Perancangan sistem aplikasi Inventory tools ini menerapkan metode RAD (Rapid Application Development) yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan kebutuhan, desain pengguna, dan implementasi.

3.2.3. Perencanaan Kebutuhan



Menganalisis kebutuhan yang muncul dalam proses pembangunan aplikasi. Metode manual yang menggunakan formulir kertas ternyata menimbulkan berbagai masalah serius, termasuk inefisiensi dalam waktu, risiko besar kehilangan atau kerusakan data, serta kesulitan dalam memantau riwayat peminjaman dan jadwal kalibrasi tools. Dengan demikian, pembuatan sistem inventaris berbasis web menjadi solusi yang sangat diperlukan. Sistem baru ini dirancang tidak hanya untuk mendigitalisasi proses peminjaman, tetapi juga untuk berfungsi sebagai platform terpusat yang dapat mengelola data utama peralatan, mencatat setiap transaksi, dan secara otomatis memantau jadwal kalibrasi yang beragam. Akhirnya, penerapan sistem ini bertujuan untuk menciptakan proses kerja yang jauh lebih efektif, efisien, dan

handal, demi mendukung kelancaran operasional dan menjaga integritas data inventaris perusahaan.

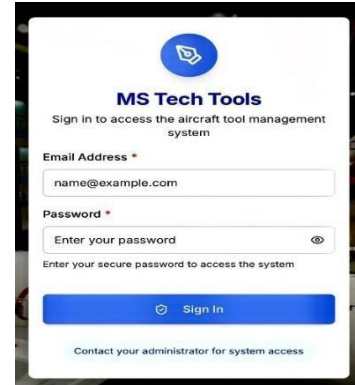
3.2.4. Desain Pengguna

Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah dalam proses peminjaman dan pengelolaan data pada tools store. Beberapa aspek yang akan diolah meliputi data tools yang teridentifikasi, deskripsi dari masing-masing tools, tipe tools, serta calibration tools. Selain itu, aplikasi ini juga akan membantu mekanik atau engineer dalam peminjaman tools yang diperlukan dan pegawai tools store sebagai admin memberikan respons terhadap laporan yang disampaikan oleh peminjam. Pada tahap ini, kami akan melakukan representasi visual terkait desain dan alur kerja sistem. Pengguna yang berinteraksi dengan sistem ini meliputi mekanik atau engineer sebagai pelapor dan petugas tools store sebagai penerima laporan, yang kemudian akan memberikan tanggapan terhadap laporan yang telah disampaikan. Pada tahap ini melakukan peran cangan create database tables berarti proses membuat struktur dasar untuk menyimpan data untuk menyimpan data secara terorganisir di dalam sebuah database. Create database diantaranya: user, tools, loans, maintenance history, activity log.

3.2.5. Implementation Admin

Implementasi sistem adalah tahapan penerapan sistem, mengikuti desain database dan antarmuka yang di buat oleh penulis sebelum menggunakan bahasa pemrograman Java Script dan framework Next Js. Dengan membedakan peran antara User dan Admin, di mana keduanya berbagi akses ke fungsi dasar seperti Registrasi, Login, Logout, dan melakukan Transaksi Peminjaman. Namun, Admin memiliki hak akses eksklusif untuk fungsi administratif yang lebih tinggi, termasuk mengelola pengguna (menambah dan menghapus), memproses pengembalian alat (return tools), serta mengedit data base secara keseluruhan. Pada Halaman

login ini yang bertindak sebagai admin dalam sistem informasi ini yaitu pegawai tools store PT. Mulya Sejahtera Technology Bandung dan User juga dapat login dengan memasukkan email dan password.



Menu login User
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

3.2.6. Implementation User

Pada menu ini terdapat 4 fitur yang dapat digunakan oleh user seperti, Login, Logout, melihat data tools dan melakukan Transaksi Peminjaman.



Menu Dashboard User
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

Menu dashboard adalah halaman utama yang sedang ditampilkan. Fungsinya adalah untuk memberikan gambaran umum (overview) atau rangkuman dari data-data terpenting dalam sistem secara cepat. Pengguna bisa, langsung melihat status keseluruhan peralatan tanpa harus masuk ke menu lain. Setelah melakukan login menggunakan email user tampilan menu dashboard user

3.2.7. Pengujian Sistem Oleh Ahli

Pengujian dilakukan oleh Ahli IT, Ahli Safety and Quality dan Ahli Maintenance. Pengujian memvalidasi dengan beberapa

kriteria diantaranya: tampilan dan menu, kemudahan pengguna, Aspek pemba hasan, fleksibilitas, keterlaksanaan. Pengu jian dilakukan berdasar kan hasil validasi dengan rumus perhitungan.

Presentase Kelayakan = $\frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Terdapat pada tabel merupakan ringkasan hasil verifikasi ahli terhadap pengujian website

No	Validasi Ahli	Total Skor
1	Ahli IT	94%
2	Ahli Safety and Quality	93%
3	Ahli Maintenance	99%

Hasil Validasi Ahli
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

Proses verifikasi ini melibatkan tiga pakar, yaitu Ahli IT, Ahli Safety and Quality, dan Ahli Maintenance. Secara keseluruhan, hasil verifikasi menunjukkan tingkat kelaya kan yang sangat baik, dengan nilai dari Ahli IT mencapai 94%, Ahli Safety and Quality 93%, dan Ahli Maintenance memberi nilai tertinggi yakni 99%. Nilai yang konsisten tinggi dari ketiga penguji ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kriteria yang diharapkan.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{94\%+93\%+99\%}{3} = 95,33 \%$$

Dari hasil pengujian oleh tiga ahli yang berbeda dimana, hasil skor rata-rata menunjukkan kriteria sangat layak dengan prolehan skor 95,33%.

3.2.8. Pengujian Menggunakan Metode GTMetrix

Struktur: 97% Skor ini menggambarkan bahwa struktur teknis halaman, seperti penggunaan HTML, CSS, dan JavaScript, telah mengikuti pedoman terbaik dalam pengembangan web. Hal ini berarti situs dibangun dengan kode yang rapi, ringan, dan efisien.

- Skor: A. Penilaian ini menunjukkan bahwa situs tersebut memiliki kinerja yang sangat baik secara keseluruhan.
- Aspek Kinerja. Kinerja: 91% Nilai ini

menunjukkan kemampuan situs dalam memberikan pengalaman pengguna yang cepat dan responsif. Proses pemuatan halaman dinilai sangat efisien dan efektif.

- Ukuran Web Vitals. Ukuran Web Vitals adalah metrik penting yang dipakai oleh Google untuk menilai kualitas penga laman pengguna di situs web.
- Berikut adalah hasilnya:
 - Largest Contentful Paint (LCP): 1,6 detik. Waktu ini memperlihatkan seberapa lama elemen konten ter besar (umumnya gambar utama atau blok teks yang besar) muncul di layar pengguna. Nilai di bawah 2,5 detik tergolong baik menurut standar Google.
 - Total Blocking Time (TBT): 53 milidetik (ms).Metrik ini mengukur durasi ketika thread utama terblokir dan tidak dapat merespon input pengguna. Nilai di bawah 200 ms dinilai sangat baik, yang menunj kan bahwa halaman sangat respon sif terhadap interaksi dari pengguna.
 - Cumulative Layout Shift (CLS) 0: Skor ini menggambarkan tingkat kestabilan tata letak halaman sela ma pemuatan. Nilai 0 menyirat kan bahwa tidak ada pergeseran elemen saat halaman dimuat, yang menan dakan pengalaman pengguna yang sangat baik dan stabil.



Performa Website Menggunakan GTMetrix
Sumber : Hasil Olahan Penulis (2025)

Dengan merujuk pada hasil pengujian di atas, situs web (<https://mstechtools.vercel.app>) menunjukkan performa yang sangat optimal. Baik dalam kecepatan pemuatan, aspek teknis, maupun pengalaman pengguna, situs ini menunjukkan kualitas yang sangat baik dan memenuhi standar performa web saat ini. Skor tinggi pada GTmetrix Grade, Performance, dan

Structure, serta metrik Web Vitals yang ideal, mengindikasikan bahwa situs ini telah di optimalkan dengan baik dan siap digunakan untuk keperluan produksi.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

- Pengembangan sistem informasi inventaris berbasis web di PT Mulya Sejahtera Technology, Bandung, merupakan langkah strategis untuk mengatasi hambatan inefisiensi dari sistem manual berbasis formulir kertas yang memperlambat proses peminjaman barang. Transformasi digital ini dilakukan melalui tahapan sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan arsitek tur dan antarmuka, implementasi program, hingga pengujian fungsional untuk memastikan kinerja optimal. Hasilnya adalah platform inventaris modern yang mempercepat alur peminjaman dengan menyediakan input data fleksibel, baik melalui formulir digital maupun pemindaian atau unggah barcode, sehingga menghasilkan sistem yang lebih efisien, akuntabel, dan mudah digunakan.
- Kelayakan Sistem Inventory tools yang dibuat berbasis web ini sangat layak untuk digunakan di PT. Mulya Sejahtera Technology Bandung. Kelayakan ini terkonfirmasi lewat hasil penilaian dari tiga pakar di bidang masing-masing. Skor yang diperoleh adalah 94% dari Ahli IT, 93% dari Ahli Safety and Quality, dan 99% dari Ahli Maintenance, sehingga rata-rata skor kelayakan mencapai 95,33%. Angka tersebut menunjukkan bahwa sistem dinilai sangat baik dalam hal fungsi, keamanan, kualitas, serta kemudahan dalam pemeliharaan.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada, penulis dapat memberi saran ke pada pengembangan selanjutnya agar menambahkan fitur notifikasi yang lebih baru dengan terhubung pada email setiap

pengguna. notifikasi dapat terkirim otomatis ke email pengguna. Hal ini berguna agar notifikasi tetap terlihat tanpa harus membuka aplikasinya.

5. REFERENCES

- [1] A. Yudahana, I. Riadi, dan A. Elvina, Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran.
- [2] Ardiyansah, D., Pahlevi, O., & Santoso, T. (2021). Implementasi Metode Prototyping Pada Sistem Informasi Pengadaan Barang Cetakan Berbasis Web. *Hexagon Jurnal Teknik Dan Sains*, 2(2), 17–22.
<https://doi.org/10.36761/hexagon.v2i2.1083>
- [3] Arianto, R., Kholiq, A., Anam, A., Devi, B., Rachman, A., Informatika, J. T., Teknik, F., & Informasi, T. (2021a). Inventory pada CV Wijaya Las Kediri Menggunakan Model Waterfall. 20(2).
- [4] Arianto, R., Kholiq, A., Anam, A., Devi, B., Rachman, A., Informatika, J. T., Teknik, F., & Informasi, T. (2021b). Inventory pada CV Wijaya Las Kediri Menggunakan Model Waterfall. 20(2)
- [5] Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2020). *Supply Chain Logistics Management*. McGraw-Hill Education
- [6] Chopra, S. and Meindl, P., 2019. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. 7th ed. Boston: Pearson.
- [7] Douglas A. Wiegmann dan Scott A. Shappell, *A Human Error Approach to Aviation Accident Analysis*. England.
- [8] G. Agustin, H. Abu, B. Sidik, dan P. Karawang, Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Kidsnbear Design Of Web-Based Inventory Information System At Kidsnbear, *Journal of Information Tech*

nology and Computer Science (Intecom), vol. 8, no. 2, hlm. 560–569, 2025.

- [9] H. Abu, B. Sidik, dan P. Karawang, Perancangan Sistem Informasi Perse diaan Barang Berbasis Web Pada Kidsnbear Design Of Web-Based Inventory Information System At Kidsn bear, *Journal of Information Tech nology and Computer Science (Intecom)*, vol. 8, no. 2, hlm. 560–569, 2025.
- [10] *International Organization For Standar dization 25010, Systems and software engineering—Systems and software Quality Requirements and Evaluation (Square)—System and software quality models*, 1 ed. Switzerland, 2011. [Daring]. Tersedia pada: www.iso.org
- [11] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- [12] Nawangsih.(2023). Goods Inventory System. Using Visual Basic.Net at PT Mitra New Grain with Waterfall Method. *Journal of Applied Intelligent System*, 8(2), 261–272.
- [13] Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD), *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, vol. 8, no. 1, hlm. 47–58, Jan 2023, doi: 10.36341/rabit.v8i1.2977.
- [14] Pressman, R. S., 2019. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. 9th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- [15] Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill Education.
- [16] *Republic of Indonesia Ministry of Transportation, Casr Part 145, 5 ed., vol. Amdt 12*.
- [17] T. Wahyuningrum dan D. Januarita, Perancangan WEB e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa, *Semantik*, hlm. 81–88, www.tomatochart.com
- [18] Riduwan, M.B.A., Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. 2022.
- [19] Sri Dharwiyanti dan Romi Satria Wahono, Pengantar *Unified Modeling Language (UML)*, Kuliah Umum Ilmu Komputer, 2003, [Daring]. Tersedia pada: <http://romisatriawahono.net>
- [20] S. Supriyanto, I. Fitri, dan N. Nurhayati, Aplikasi Inventory Peralatan Mekanik Unit BRT UNAS Berbasis Web Menggunakan Metode Black-Box dan White-Box Testing, *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, vol. 6, no. 2, hlm. 224–233, 2022, doi: 10.35870/jtik.v6i2.409.
- [21] Wells, A. T., & King, N. B. (2019). *Air Transportation: A Management Perspective*. Routledge.